

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Program PKPM Tahun ini sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi Covid-19 maka, dalam hal ini mahasiswa mempunyai tanggung jawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19 ini di masyarakat dengan penerapan berbagai program yang bertema Tematik di Masa Pandemi Covid-19. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan Covid-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Covid-19.

Kelurahan Kaliawi adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di RT.06 Lingkungan 1 Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung. PKPM ini dilaksanakan selama 26 hari mulai dari tanggal 20 Juli sampai dengan 15 Agustus 2020 di RT.06 Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung.

Kelurahan Kaliawi terdiri dari 2 Lingkungan dan 32 Rukun Tetangga (RT) dengan penduduk Sebanyak 12.421 jiwa, yang terdiri dari 6.895 laki-laki dan 6.044 perempuan dengan Mayoritas penduduk desa ini bekerja di bidang buruh, pedagang, dan lain-lain. Untuk kelurahan Kaliawi lingkungan 1 RT.06 yaitu yang menjadi tempat saya fokus PKPM dengan penduduk sebanyak 114

jiwa, yang terdiri dari 115 laki-laki dan 99 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 60 dan mayoritas penduduk disini bekerja sebagai buruh dan pedagang.

Situasi pandemi Covid-19 saat ini sudah seharusnya kita mematuhi protokol kesehatan dan tetap menjaga jarak agar meminimalisir terjadinya penyebaran virus Covid-19 dan kelurahan saat ini juga membutuhkan informasi terkait bagaimana menjaga pola hidup sehat dan tetap produktifitas ditengah pandemi, terutama para ibu-ibu PKK yang berperan penting dalam RT.06 ini agar dapat berinovasi dan mengoptimalkan program PKK agar menjaga kestabilan ekonomi masyarakat RT.06 ditengah pandemi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan selama PKPM yang berlangsung di Kelurahan Kaliawi permasalahan yang ada di desa tersebut adalah mengenai kurangnya upaya pencegahan virus Covid-19 dan kurangnya kegiatan rutin untuk mengatur pola hidup sehat serta kurangnya penghijauan dan pembatasan kegiatan akibat pandemi yang mengakibatkan banyaknya ibu-ibu yang mengeluh karena perekonomian atau kebutuhan keluarga yang cukup banyak menjadi terganggu dengan penghasilan yang pas-pasan tiap harinya ditambah dengan situasi yang memburuk karena Covid-19. Dengan adanya upaya meminimalisir penyebaran virus Covid-19 melalui pengoptimalan program ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) diharapkan dapat memulihkan perekonomian serta dapat memberikan edukasi pada warga supaya tetap menjaga pola hidup sehat agar dapat terhindar dari bahaya virus Covid-19 yang sedang melumpuhkan semua aktivitas baik di Indonesia maupun didunia.

Oleh Karena itu, Institut Informatika dan Bisnis (IBI) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sesuai dengan tema besar dari kampus “Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Ketahanan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19” yang merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan.



Gambar 1.1 Peta kelurahan Kaliawi

Berdasarkan latar belakang diatas saya mengangkat permasalahan tentang “Minimalisasi Penyebaran Covid-19 Melalui Optimalisasi Pembinaan Keluarga Sejahtera Ditengah Pandemi”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

### 1.2.1 Temuan Masalah

Kelurahan Kaliawi merupakan kelurahan yang padat penduduk dan sebagian besar penduduknya memiliki pekerjaan sebagai Buruh dan Pedagang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan minimnya pengetahuan tentang bahaya Covid-19 yang saat ini sedang mengancam kesehatan saat beraktivitas diluar rumah dan berkerumun dikeramaian, potensi tertularnya sangat besar sekali. Covid-19 dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila menyerang

orang lanjut usia, ibu hamil, perokok, penderita penyakit tertentu, dan orang yang daya tahan tubuhnya lemah, seperti penderita kanker. Karena mudah menular, penyakit ini juga berisiko tinggi menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien Covid-19. Jika banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan tenaga medis akan kewalahan dan perekonomian akan semakin memburuk. Oleh karena itu, tenaga medis dan orang yang melakukan kontak dengan pasien Covid-19 perlu menggunakan alat pelindung diri (APD).

Penyebaran yang sangat cepat dan minim pengetahuan tentang virus ini dan masih banyak masyarakat yang tidak menerapkan pola hidup sehat menjadikan virus ini sangat mematikan dan tentunya berdampak terhadap perekonomian seluruh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu kita harus membantu pemerintah dan tenaga medis untuk meminimalisasi penyebaran Covid-19 agar dapat memutus mata rantai penularannya.

### **1.2.2 Perumusan Masalah**

Pada situasi pandemi saat ini pentingnya pola hidup sehat untuk memutus mata rantai Covid-19 dan mengoptimalkan peran PKK agar memulihkan perekonomian masyarakat, maka rumusan masalah yang diambil adalah:

- a. Bagaimana pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan Kelurahan Kaliawi agar terhindar dari penyakit dan virus yang menular?
- b. Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk meminimalisasi penyebaran Covid-19?
- c. Bagaimana berinovasi dan mengembangkan strategi pemasaran usaha UMKM oleh ibu-ibu PKK di RT.06 Kelurahan Kaliawi?

### 1.3. Tujuan dan Manfaat PKPM

Adapun tujuan dari Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu:

- a. Agar masyarakat Kelurahan Kaliawi mengetahui pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan kebersihan lingkungan.
- b. Mengajak dan mengedukasi masyarakat Kaliawi tentang bagaimana caranya untuk memutus mata rantai Covid-19 dengan mentaati protokol kesehatan dari pemerintah.
- c. Mengembangkan strategi pemasaran usaha UMKM bersama ibu PKK dan membuat inovasi baru terhadap usaha UMKM tersebut.

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu:

- a. Meningkatkan imunitas tubuh dengan kebiasaan hidup sehat dan menjaga lingkungan sekitar agar bersih dan indah.
- b. Masyarakat memahami bahaya virus Covid-19 dengan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan penanggulangan pandemi Covid-19 ini.
- c. Menambah pengetahuan ibu-ibu PKK tentang strategi pemasaran terus berinovasi terhadap produk yang dipasarkan.

#### **1.4. Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat selama proses pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yaitu:

- a. Kecamatan Tanjung Karang Pusat yang telah bersedia membimbing dan menerima mahasiswa PKPM Darmajaya untuk melaksanakan Kegiatan PKPM
- b. Kelurahan Kaliawi yang bersedia membantu dan memberikan data-data yang dibutuhkan untuk selama PKPM.
- c. Ketua Lingkungan 1 Kelurahan kaliawi yang selalu mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan.
- d. RT.06 Kelurahan Kaliawi yang memberikan izin pelaksanaan kegiatan PKPM.
- e. Ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) khususnya untuk sekretaris PKK yang selalu membantu dan mendampingi kami dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan**

##### **2.1.1 Judul Kegiatan**

"Minimalisasi Penyebaran Covid 19 Melalui Optimalisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Ditengah Pandemi Di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat".

##### **2.1.2 Latar Belakang**

Dilihat dari situasi dan kondisi yang kita hadapi ditengah pandemi Covid-19 ini, mahasiswa PKPM IIB Darmajaya harus ikut membantu peran pemerintahan guna mencegah penyebaran virus Covid-19 dan juga memberikan pemahaman atau edukasi kepada masyarakat tentang bahaya Covid-19. Karena dampak Covid-19 ini juga berimbas terhadap perekonomian masyarakat, kesadaran di kalangan mahasiswa harus tinggi terhadap penyebaran Covid-19 ini. Bentuk kesadaran ini dapat dimulai dari diri sendiri, lalu mensosialisasikan program pemerintah tentang lima pencegahan Covid-19, yaitu sering cuci tangan pakai sabun, tetap tinggal dirumah, jaga jarak dan hindari kerumunan, tidak berjabat tangan, dan pakai masker bila sakit atau berada di tempat umum. Alasan situasi inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu dalam hal meminimalisasi penularan virus Covid-19 dengan lebih membiasakan pola hidup sehat dan membantu mengoptimalkan peran ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) agar perekonomian mereka kembali pulih.

### 2.1.3 Laporan Kegiatan

Berikut adalah kegiatan yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Lingkungan 1 RT.06 Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat:

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
<b>Minggu Ke-1</b>		
1	Senen, 20 Juli 2020	Pertemuan dengan Kepala Kelurahan Kaliawi
2	Jumat, 24 Juli 2020	Kerja bakti atau gotong royong dikelurahan Kaliawi
<b>Minggu Ke-2</b>		
3	Selasa, 28 Juli 2020	Pendataan penduduk
4	Rabu, 29 Juli 2020	Pembuatan masker dan Hand Sanitizer
5	Kamis, 30 Juli 2020	Penyemprotan Disinfektan di RT.06
<b>Minggu Ke-3</b>		
6	Senen, 3 Agustus 2020	Membantu menyalurkan Bantuan Non Tunai (BNT) ke warga Kelurahan Kaliawi
7	Selasa, 4 Agustus 2020	Membagikan masker dan hand sanitizer door to door kepada warga RT.06 dan mensosialisasikan pentingnya cuci tangan dan memakai masker.
8	Jumat, 7 Agustus 2020	Gotong royong di RT.06
9	Sabtu, 8 Agustus 2020	Senam Sehat bersama RT.06
<b>Minggu Ke-4</b>		
10	Rabu, 12 Agustus 2020	Penghijauan
11	Rabu, 12 Agustus 2020	Kegiatan UKM bersama ibu-ibu PKK
12	Jumat, 14 Agustus 2020	Penyerahan cindramata ke Kecamatan dan Kelurahan

Tabel 1.1 Laporan Kegiatan



#### **2.1.4 Bentuk Kegiatan**

Kegiatan Praktek Kerja pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di RT.06 Kelurahan kaliawi meliputi:

- d. Musyawarah Program kerja yang dibuat dengan Ketua RT dan menanyakan informasi Lingkungan 1 RT.06 Kelurahan Kaliawi.
- e. melakukan program pendataan penduduk dan mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan. Ini bertujuan untuk mengetahui jumlah penduduk dan untuk mengetahui kondisi di lingkungan 1 Kelurahan Kaliawi terutama warga RT.06. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui dampak yang terjadi selama pandemi dan adakah warga yang teridentifikasi positif virus covid-19.
- f. Edukasi dan upaya pencegahan penularan Covid-19 bagi masyarakat sekitar.
- g. Membatasi jumlah warga yang terlibat dalam program kegiatan kerja mahasiswa agar tidak berkerumun.
- h. Menjalankan rencana program yang telah disusun berdasarkan jadwal dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

#### **2.2 Waktu Kegiatan**

##### **2.2.1 Waktu dan Tempat kegiatan**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Covid-19 yang dilaksanakan dengan pelibatan program studi sebagai panitia pelaksana PKPM Covid-19 dibawah arahan dan pengawasan Lembaga LP4M IIB Darmajaya Lampung. PKPM Covid-19 merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di kelurahan Kaliawi adalah tepat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM ini tepatnya di Lingkungan 1 RT.06 Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung. PKPM ini dilaksanakan selama 26 hari mulai dari tanggal 20 Juli sampai dengan 15 Agustus 2020

### 2.2.2 Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran kegiatan sebagai berikut:

- a. Masyarakat sekitar dilingkungan tempat tinggal mahasiswa
- b. Pemerintah daerah dan aparat setempat.

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan dan dokumentasinya terlampir sebagai berikut:

### 2.3.1 Kerja Bakti di Kelurahan Kaliawi dan di RT.06

Kerja bakti adalah kegiatan rutin yang diselenggarakan Kelurahan Kaliawi setiap seminggu sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan lingkungan Kelurahan kaliawi dari sampah yang dibuang sembarangan dan juga rumput liat yang tumbuh disepanjang jalan Kelurahan Kaliawi. Kegiatan juga ini diharapkan mampu menjaga lingkungan khususnya Kelurahan Kaliawi agar tetap bersih dan indah.



Gambar 1.2 Kegiatan Kerja Bakti

### 2.3.2 Pendataan Penduduk

Pendataan penduduk perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi Lingkungan 1 RT.06 Kelurahan Kaliawi. Selain itu juga untuk mengetahui adakah warga yang terjangkit virus Covid-19. Program kerja yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2020 ini sekaligus menjadi pembaruan data RT.06 dan untuk membantu pemuktahiran data yang dibutuhkan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 Hasil dari pendataan ini nantinya akan memudahkan perumusan program kerja

mahasiswa. Dari pendataan yang dilakukan jumlah penduduk RT.06 adalah sebagai berikut:

<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki – Laki	Perempuan
115 Orang	99 Orang

Tabel 1. 2 Jenis Kelamin

<b>Usia</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
8 – 9 Bulan	Balita	13 Orang
6 – 11 Tahun	Anak – Anak	30 Orang
12 – 16 Tahun	Remaja Awal	25 Orang
17 – 25 Tahun	Remaja Akhir	46 Orang
26 – 45 Tahun	Dewasa	74 Orang
46 – 65 Tahun	Lansia	52 Orang
65 – < Tahun	Manula	12 Orang

Tabel 1.3 Menurut Usia

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah</b>
SD	78 Orang
SLTP	52 Orang
SLTA	75 Orang
SARJANA	23 Orang

Tabel 1.4 Tingkat Pendidikan

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>
BHL / Buruh	43 Orang
PRT / MRT	56 Orang
WST / Wiraswasta	30 Orang
Pedagang	8 Orang
PNS	2 Orang

Tabel 1.5 Jenis Pekerjaan

### 2.3.3 Pembuatan dan Pembagian Masker dan Hand sanitizer

Pembuatan masker dan hand sanitizer oleh mahasiswa dilakukan untuk mendukung protokol kesehatan pencegahan Covid-19 bagi warga yang sering beraktifitas diluar rumah sesuai dengan anjuran kementerian Kesehatan RI. Mahalnya harga antiseptik pembersih tangan dan sempat mengalami kelangkaan di pasaran. Langkah ini menjadi upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di RT.06 Kelurahan Kaliawi.



Gambar 1.3 Pembuatan Masker dan Hand Sanitizer



Gambar 1.4 Pembagian Masker dan Hand Sanitizer

#### **2.3.4 Penyemprotan Disinfektan**

Disinfektan adalah bahan kimia yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran oleh jasad renik atau obat untuk membasmi kuman penyakit. Pengertian lain dari disinfektan adalah senyawa kimia yang bersifat toksik dan memiliki kemampuan membunuh mikroorganisme yang terpapar secara langsung oleh disinfektan. Hingga saat ini belum ada obat antivirus yang spesifik direkomendasikan untuk Covid-19, sehingga upaya yang dapat dilakukan adalah upaya pencegahan penyebaran (transmisi) virus, dengan penyemprotan ini diharapkan dapat mencegah penyebaran Covid-19 di RT.06 Kaliawi.

Mahasiswa PKPM menyelenggarakan pembagian masker dan hand sanitizer gratis kepada masyarakat RT. 06. Ini merupakan salah satu bentuk kepedulian kita untuk memutus rantai perkembangan covid-19 khususnya di Lingkungan 1 RT.06 Kelurahan kaliawi. Pemberian masker dan hand sanitizer gratis ini dibagikan ke setiap rumah warga. Pada kegiatan ini kita juga sosialisasikan pentingnya memakai masker bila keluar rumah dan rajin mencuci tangan sesuai anjuran Pemerintah Kota Bandar Lampung. Dengan adanya pemberian masker dan hand sanitizer gratis ini, masyarakat di Kelurahan Kaliawi RT.06 bisa lebih menyadari pentingnya melindungi diri dari bahaya yang mengintai dan tidak terlihat dengan kasat mata dan untuk pencegahan covid-19, kami menghimbau masyarakat untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan selalu memakai alat pelindung diri setiap menjalankan kegiatan yang dianggap penting, serta menjauhi kerumunan atau bila perlu diam dirumah saja.



Gambar 1.5 Penyemprotan Disinfektan

### 2.3.5 Partisipasi Dalam Pembagian BNT

Pandemi Covid-19 selain merenggut jutaan jiwa di dunia juga berdampak melemahnya perekonomian di seluruh dunia. Tak terkecuali Indonesia banyak usaha yang harus gulung tikar, karyawan di PHK dan buruh dirumahkan. Pemerintah tentunya melakukan berbagai upaya agar memulihkan perekonomian masyarakat, program bantuan pemerintah ini diharapkan dapat meringankan beban perekonomian masyarakat yang terdampak Covid-19 terutama untuk masyarakat yang kurang mampu. Dalam hal ini ibu Camat melibatkan mahasiswa PKPM agar membantu pemerintah Kelurahan Kaliawi untuk memantau apakah bantuan yang diberikan tepat sasaran dan tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan jumlah bantuan yang diangkut. Kegiatan tersebut juga mengajak mahasiswa terjun langsung kerumah warga untuk memberikan bantuan non tunai berupa pangan pokok atau beras.



Gambar 1.6 Partisipasi Dalam Pembagian BNT

### 2.3.6 Senam Bersama Warga RT.06

Pandemi Covid-19 memang membawa berbagai perubahan dalam hidup manusia. Mulai dari aktivitas seperti bekerja maupun kegiatan belajar yang dilakukan di rumah, sejumlah rencana yang akhirnya harus dibatalkan, hingga perubahan pola dan gaya hidup dengan lebih memprioritaskan kesehatan. Tentunya gaya hidup seperti ini harus dipertahankan, apalagi sebentar lagi akan memasuki hidup *new normal*.

Dengan diterapkannya *new normal*, masyarakat bisa kembali beraktivitas termasuk bekerja seperti sedia kala namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Oleh karena itu, dengan adanya rencana pelanggaran PSBB, menuntut masyarakat agar terus menerapkan kebiasaan baik yang sudah terbentuk selama pandemi berlangsung. Karena, selama belum ditemukannya vaksin atau antivirus Covid-19, kemungkinan manusia akan hidup berdampingan dengan virus ini. Mahasiswa mengajak masyarakat RT.06 berolahraga agar meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah timbulnya penyakit di dalam tubuh.



Gambar 1.7 Senam Bersama Warga RT.06

### 2.3.7 Penghijauan di RT.06

Adanya lahan kosong di RT.06 kaliawi menjadikan latar belakang program kerja penghijauan ini. Penghijauan merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan. Penghijauan ini dilakukan dengan melakukan penanaman pepohonan. Selain memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan di tempat-tempat umum khususnya RT.06, penghijauan ini juga memberikan banyak manfaat bagi lingkungan. Pohon-pohon yang ditanam akan mengatasi polusi yang banyak dihasilkan di jalan raya, dan memberikan suplai oksigen bagi manusia. Penanaman dilakukan dilahan kosong milik salah satu warga RT.06 Kaliawi.



Gambar 1.8 Penghijauan di RT 06

### 2.3.8 Kegiatan Sosialisasi Strategi Pemasaran dan Inovasi usaha bersama PKK

Covid-19 tidak hanya merenggut korban jiwa saja tetapi juga berdampak pada Hampir seluruh sektor, tak hanya kesehatan. Sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus Covid-19. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Agustus ini menyebut bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada



kuartal II 2020 minus 5,32 persen. Sebelumnya, pada kuartal I 2020, BPS melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya tumbuh sebesar 2,97 persen, turun jauh dari pertumbuhan sebesar 5,02 persen pada periode yang sama 2019 lalu. Kinerja ekonomi yang melemah ini turut pula berdampak pada situasi ketenagakerjaan di Indonesia.

Di Kelurahan kaliawi sendiri kegiatan UMKM bersama Ibu PKK kurang optimal ditambah lagi dengan situasi pandemi ini. Mahasiswa berupaya untuk lebih mengoptimalkan peran ibu-ibu PKK dengan mengajarkan salah satu strategi pemasaran, yaitu strategi pemasaran 4P kepada pelaku usaha dan ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Mahasiswa PKPM mengajarkan strategi pemasaran 4P dengan tujuan agar para pelaku UMKM di RT.06 Kaliawi atau yang akan memulai usaha, dapat meningkatkan jumlah penjualan. Selain itu, lebih jeli dan teliti dalam menciptakan strategi pemasaran yang tahan banting di tengah ketatnya persaingan pasar. Strategi Pemasaran 4P yaitu mencakup Product (Produk), Price (Harga), Place (Tempat), Promotion (Promosi). Sebagai pelaku usaha dapat bersaing tanpa memainkan harga, apabila memahami strategi pemasaran 4P. Dalam kegiatan Penyuluhan Pengelolaan UMKM yang diikuti oleh 7 orang ibu-ibu PKK ini dibatasi jumlah pesertanya karena memperhatikan protokol kesehatan dan dilaksanakan di salah satu rumah ibu PKK. Terkait materi strategi pemasaran 4P, para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan.

Dari kegiatan Penyuluhan Pengelolaan UMKM ini, mahasiswa berharap para pelaku usaha dari ibu PKK di RT.06, dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menerapkan strategi pemasaran 4P agar usaha tersebut dapat bertahan seterusnya.

Strategi yang kami fokuskan pada ibu-ibu PKK Kaliawi antara lain mereka harus menentukan produk apa yang menjadi andalannya dan bagaimana cara mengembangkan produk andalannya tersebut. Misalnya dengan menambah varian rasa, varian bentuk dan kemasannya yang menarik. Setelah menentukan produk apa yang akan menjadi andalan dalam usaha UMKM tersebut mereka harus menentukan strategi harga. Dalam strategi

ini harga produk sangat menentukan dalam kesuksesan proses penjualan. Maka dari itu, kita harus memnentukan harga yang tepat untuk produk dan tentunya juga sesuai dengan kualitas yang ditawarkan. Contohnya ibu-ibu PKK Kaliawi bisa menawarkan harga yang lebih murah pada konsumen yang membeli produk dalam jumlah banyak. Strategi pemasaran yang selanjutnya yaitu menentukan pemilihan lokasi usaha yang strategis tidak kalah pentingnya. Semakin strategis lokasi yang dipilih maka tingkat penjualan juga akan semakin tinggi. Namun jika lokasi kurang strategis maka penjualan pun akan kurang maksimal. Kemudian, strategi pemasaran yang terakhir adalah melakukan strategi promosi. Promosi bertujuan untuk mengenalkan produk kepada konsumen agar mereka mengetahui apa saja kelebihan dan manfaat dari produk yang kita tawarkan. Selain itu kegiatan promosi juga akan memberikan informasi terkait harga yang sesuai dengan pasaran, mengetahui kondisi persaingan dengan produk yang serupa dan bagaimana cara mengatasinya dan menciptakan *image* sebuah produk dengan adanya promosi. Kami menyarankan ibu PKK untuk membuat promosi baik secara *offline* atau *online*. Dimulai dari promosi dari mulut kemulut dan mempromosikannya dimedia sosial seperti facebook, instagram dan Whatsapp.

Inovasi pada usaha ibu-ibu PKK ini, Contohnya yaitu lumpia dengan isian yang bukan hanya enak tetapi juga sehat seperti sayur-sayuran dan daging dan juga kami menyarankan ibu PKK untuk menjual cemilan tahu walik. Selain rasanya yang enak, modal yang diperlukan hanya sedikit tetapi untung yang lumayan besar, membuat puding dan juga bolu dengan varian yang beragam. Kegiatan ini diberikan kepala perwakilan ibu-ibu PKK saja agar nantinya dapat diterapkan pada anggota lainnya. Selain itu kegiatan ini diharapkan mampu menambah inovasi di UMKM yang dipelopori oleh ibu-ibu PKK RT.06 Kelurahan kaliawi.



Gambar 1.9 Sosialisasi Strategi Pemasaran dan Inovasi usaha bersama Ibu PKK

#### 2.4 Dampak Kegiatan

Dari hasil kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Kampus IIB Darmajaya di RT.06 Kelurahan Kaliawi secara garis besar dapat berlangsung dengan lancar dan mendapatkan *feedback* yang baik dari masyarakat bahkan pejabat setempat atas kegiatan yang telah kami lakukan selama PKPM. Dengan program yang telah terlaksana lingkungan kaliawi menjadi lebih bersih dan masyarakat mempunyai pengetahuan untuk menjaga pola hidup sehat dan selalu menjaga kebugaran tubuh dengan olahraga rutin setiap seminggu sekali. Selain itu masyarakat lebih mengetahui bagaimana bersikap dalam menghadapi pandemi seperti ini.

Inisiatif dalam menghadapi Covid-19 secara bersama muncul dari berbagai lapisan warga di Indonesia. Berbagai bentuk partisipasi publik pun muncul tak terkecuali bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan PKPM di RT.06, bekesempatan juga untuk mendukung pemerintah melawan Covid-19. Dukungan publik pada tenaga medis menjadi energi melawan pandemi ini. Partisipasi masyarakat menjadi kunci utama untuk pencegahan penyebaran wabah virus corona atau Covid-19. Mahasiswa menciptakan kegiatan yang mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam membangun ketahanan sosial secara mandiri terbangun untuk melawan Covid-19. Kekompakan dan keinginan untuk berbuat sesuatu untuk memecahkan masalah yang dialami bersama muncul. Semua berasal dari keprihatinan adanya kasus positif Covid-19. Saling memberi semangat dan menguatkan satu sama lain untuk melakukan sesuatu yang sangat bermakna dalam bentuk situasi tersulit pun. Hasil kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi ibu-ibu PKK. Mereka sangat antusias dan merasa senang telah dilibatkan pengetahuan mengenai bagaimana mengoptimalkan strategi pemasaran yang baik dan berinovasi terhadap produk yang mereka pasarkan. Kegiatan ini menambah pengetahuan ibu-ibu pelaku UMKM untuk terus mengembangkan usahanya. Atas saran yang kami berikan, ibu PKK menambahkan satu menu baru dalam usaha mereka yaitu cemilan tahu walik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rangkaian program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa PKPM Darmajaya, di Kelurahan Kaliawi, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat mampu berkerja sama untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan indah.
2. Masyarakat RT.06 Kelurahan Kaliawi mampu menangani dan cepat tanggap terhadap penyebaran penularan Covid-19.
3. Usaha UMKM ibu-ibu PKK lebih produktivitas dan bisa memahami strategi pemasaran serta terus berinovasi agar usaha yang dijalani lebih berkembang dan bertahan dalam jangka waktu yang panjang.

#### **3.2 Saran**

Dari kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang telah dilaksanakan adapun saran yang dapat saya berikan untuk masyarakat Kelurahan Kaliawi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan rasa kepedulian antar masyarakat untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan.
2. Agar dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap virus Covid-19
3. Memperbanyak aktivitas fisik/ olahraga adalah salah satu cara agar badan tetap sehat.
4. Selalu mentaati protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah agar memutus mata rantai Covid-19.
5. Melakukan inovasi terhadap UMKM agar bisa mengatasi krisis perekonomian ditengah pandemi.

### **3.3 Rekomendasi**

#### **a. Untuk Mahasiswa**

Karena waktu pelaksanaan cukup singkat maka diharapkan untuk mahasiswa yang akan PKPM di Kelurahan Kaliawi dapat memberikan program yang lebih baik lain antara lain:

1. Membuat tempat sampah dan membuat jadwal rutin untuk berolahraga agar masyarakat tetap menjaga kebugaran tubuh mereka.
2. Mengajak warga setempat untuk belajar membuat masker dan Hand sanitizer sendiri.
3. Mengajarkan pelaku UMKM untuk mengimplementasikan strategi pemasaran dan inovasi
4. Membuat laporan keuangan yang baik dan benar di UMKM Kelurahan Kaliawi.

#### **b. Untuk Pemerintah dan Masyarakat**

1. Agar meningkatkan kesehatan dan kebersihan lingkungan tempat tinggal khususnya di RT.06 Kelurahan Kaliawi.
2. Memberikan dukungan terhadap usaha UMKM yang dibina oleh ibu PKK.
3. Mematuhi protokol kesehatan yang dibuat pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dan meningkatkan ibadah.
4. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
5. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.

## LAMPIRAN



Foto bersama Ketua RT 06 kaliawi tanjung karang pusat



Foto bersama Ketua lingkungan 1 kaliawi tanjung karang pusat



Foto bersama pemerintah kelurahan



Foto bersama ibu- ibu PKK

Foto bersama anggota PKPM







Senam bersama warga kaliawi.



Foto bersama ibu camat